

BAB IV

PENUTUP

Pada bagian akhir dari skripsi ini, penulis mencoba mengemukakan beberapa pokok gagasan atau pemikiran yang menjadi pusat perhatian atau kesimpulan sebagaimana yang telah dibahas dalam bab-bab sebelumnya. Pada bagian ini juga, penulis mengajukan sejumlah rekomendasi praktis sebagai usul-saran yang sekiranya dapat bermanfaat bagi perkembangan pelayanan pastoral kaum muda di Paroki Santa Maria Immaculata, Lekebai.

4.1. Kesimpulan

Orang muda Katolik dipahami sebagai orang yang berusia antara 13 hingga 35 tahun, telah dibaptis atau telah diterima dalam Gereja Katolik atau lajang dengan ciri khas yaitu Katolisitas. Katolisitas diartikan sebagai suatu sikap iman, sebagai pengikut Kristus yang menyadari diri sebagai orang yang diselamatkan sekaligus sebagai saluran keselamatan bagi semua orang. Kesadaran itu diusahakan dapat dihayati dalam hidup dan perjuangan orang muda katolik. Dalam Gereja, orang muda tidak hanya hadir dalam kehidupan jemaat, tetapi juga dipercaya dalam aneka tugas di tingkat lingkungan maupun paroki sebagai pengurus. Orang muda mempertanggungjawabkan imannya baik melalui pilihan sikap maupun aktivitas yang dijalannya. Keterlibatan dalam hidup menggereja menjadi tanggungjawab iman sehingga tidak dijalani dengan terpaksa, tetapi sebagai panggilan. Keterlibatan itu menjadi wujud nyata iman mereka.

Keterlibatan dan keikutsertaan kaum muda dalam hidup menggereja sangat diharapkan. Keterlibatan kaum muda tidak hanya aktif ketika mengikuti perayaan Ekaristi, koor maupun doa lingkungan, melainkan diharapkan dapat terlibat aktif dalam setiap tugas

dan peranan Gereja secara keseluruhan. Dalam kegiatan hidup menggereja, keterlibatan kaum muda mengalami pasang surut dan timbul tenggelam. Hal ini disebabkan karena kurang adanya pendampingan, perhatian dan motivasi dari pihak Gereja, para agen pastoral, orang tua serta lingkungan tempat tinggalnya. Keterlibatan kaum muda tidak dapat terjadi dengan sendirinya, melainkan kaum muda perlu didampingi agar mereka mengerti dan memahami bahwa mereka sangat dibutuhkan dalam perkembangan Gereja.

Upaya pendampingan terhadap kaum muda di zaman sekarang ini sangat dibutuhkan. Pendampingan bagi kaum muda tidak hanya seputar kehidupan saja, melainkan menyeluruh pada seluruh aspek kehidupan yang dialami oleh kaum muda. Berbagai persoalan hidup seringkali menuntut seseorang untuk mampu mengatasi segala persoalan tersebut.

Di samping itu, bentuk, materi, metode dan sarana dalam pendampingan iman bagi kaum muda perlu disesuaikan dengan situasi mereka. Hal ini sangat penting karena setiap peserta berada dalam situasi dan kondisi yang berbeda satu dengan yang lainnya. Situasi dan kondisi yang dialami oleh setiap peserta kiranya juga cukup berpengaruh dalam penyelenggaraan pendampingan.

Dalam karya tulis ini, penulis juga memaparkan beberapa bentuk pendekatan dan konsep pendampingan yang sekiranya dapat dijadikan sebagai titik tolak dan dasar pijakan untuk meningkatkan keterlibatan kaum muda dalam hidup menggereja maupun mengaktualisasikannya dalam kehidupan bermasyarakat. Di samping itu, penulis juga terlibat aktif dan berusaha untuk membangkitkan semangat kaum muda dalam melaksanakan hidup menggereja. Dengan segala kemampuan yang dimiliki, memberi gagasan yang sekiranya dapat membantu dan memperkembangkan kaum muda sehingga semakin terlibat aktif dalam hidup menggereja dan bermasyarakat. Penulis percaya, bahwa dengan rahmat Allah dan kasih Kristus serta bimbingan Roh Kudus, maka rencana dan niat-niat yang akan diupayakan dapat berjalan dengan baik, sehingga gereja Paroki Santa Maria Immaculata, Lekebai semakin tumbuh dan berkembang.

4.2. Usul-Saran

Agar pendampingan bagi kaum muda sungguh mengena dan kaum muda merasa benar-benar terbantu dalam mengembangkan kehidupan berimannya dan semakin memahami akan hidup menggereja serta mengerti dan memahami akan situasi hidupnya dan mampu mewujudkannya sebagai perwujudan iman dalam kehidupan sehari-hari baik dalam lingkup keluarga, gereja maupun masyarakat, maka penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

Pertama, pendampingan terhadap kaum muda sebaiknya dilaksanakan secara terprogram, sehingga selalu berkesinambungan antara pendampingan satu dengan yang lainnya. Oleh karena itu, pihak paroki dalam hal ini dewan paroki atau para agen pastoral bidang kaum muda harus memiliki sikap pengabdian yang totalitas, menyadari tugas dan tanggungjawabnya serta membantu pengurus dalam merencanakan program pendampingan bagi mereka dengan jangka waktu tertentu.

Kedua, dalam upaya meningkatkan keterlibatan kaum muda, perlu adanya dukungan dan perhatian dari berbagai pihak, di antaranya: Pastor paroki, dewan paroki, katekis, guru agama maupun orang tua, sehingga pendampingan terhadap kaum muda dapat berjalan dan terlaksana secara optimal.

Ketiga, berkaitan dengan tema, materi, metode maupun sarana yang akan digunakan dalam setiap pendampingan perlu disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang dihadapi oleh kaum muda, sehingga apa yang diberikan atau disampaikan dalam pendampingan sungguh-sungguh berguna bagi kaum muda dalam mengenal kehidupan mereka, persoalan-persoalan hidup dan bahkan mereka semakin termotivasi untuk mau terlibat dalam kehidupan menggereja dan bermasyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

I. DOKUMEN, ENSIKLOPEDI DAN KAMUS

Bagus, Lorens. *Kamus Filsafat*, Jakarta: Gramedia, 2002.

Chaplin, J.P. *Kamus Lengkap Psikologi*. Penerj. Kartini Kartono, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002.

Kitab Hukum Kanonik. Penerj. V. Kartosiswoyo pr, dkk., Bogor: PT. Grafika Mardi Yuana, 2006.

Komisi Keluarga KWI, *Kebenaran dan Arti Seksualitas Manusia*, Yogyakarta: Kanisius, 2005.

Konferensi Waligereja Indonesia, *Iman Katolik: Buku Informasih dan Referensi*, Yogyakarta: Kanisius, 1996.

Konferensi Waligereja Indonesia, *Pedoman Gereja Katolik Indonesia*. Bogor: PT. Grafika Mardi Yuana, 1996.

Kongregasi Ajaran Iman, *Katekismus Gereja Katolik*. Penerj. P. Herman Embuiru SVD, Ende: Propinsi Gerejawi Ende, 1995

Kongregasi Ajaran Iman, *Katekismus Gereja Katolik*. Penerj. P. Herman Embuiru SVD, Ende: Nusa Indah, 2007.

Dokumen Konsili Vatikan II. Penerj. R. Hardawiryana, SJ., Jakarta: Obor, 1993.

Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Keempat. Jakarta: Gramedia, 2008.

Yohanes Paulus II. *Redemptoris Missio*. Penerj. Frans Borgias dan Alfons S. Suhardi, OFM. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 1991.

Yohanes Paulus II, *Catechesi Tradendae*, penerj. R. Hardawirjana, Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 1992.

Youcat Indonesia, Katekismus Populer. Penerj. R.D. Yohanes Dwi Harsanto, dkk. Yogyakarta: Kanisius, 2012.

II. BUKU-BUKU

Balun S. Bernard. *Komunitas Basis Gerejawi Paroki*. Yogyakarta: Penerbit Lamalera, 2012.

Banawiratma, J.B. *Wujud Baru Hidup Menggereja: Diagonal dan Transformatif*. Yogyakarta: Kanisius, 1992.

Basrowi, dkk. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.

Bons-Storm, M. *Pastoral Kaum Muda*. Yogyakarta: Pusat Pastoral, 2003.

Boumans, Yosef, *Menjadi Imam Allah, Tuntunan Khalwat Persiapan Menjelang Tahbisan Imam*, Jakarta: Obor, 2000.

Duan, Yereimias Pito, *Keluarga Kristen Kabar Gembira Bagi Milenium Ketiga*, Yogyakarta: Kanisius, 2003.

Duka, A. Agus, *Komunikasi Pastoral, Era Digital, Memaklumkan Injil di Jagat Tak Berhingga*, Maumere: Ledalero, 2017.

Darmawijaya, S. *Citra Imam*, Yogyakarta: Kanisius, 1991.

Evendhy, M. *Bagaimana Menjadi Pemimpin yang Berhasil*, Jakarta: P.D. Mari Belajar, 1989.

Fathoni, Abdurrahmat, *Organisasi dan Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.

Gunarsa Y. D. Singgih dan Gunarsa D. Singgih, *Psikologi Untuk Muda-Mudi*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1988.

Hurlock, Elizabet B. *Adolescent Development*, New York: Me Graw Hill Book Company, 1973.

Jacobs, Tom, S.J. *Gereja, Seri Pastoral No.4*, Yogyakarta: Pusat Pastoral Yogyakarta, 1979.

John Fuellenbach, SVD. *Mewartakan Kerajaan Allah*. Penerj. Paulus Yuliadi. Ende: Nusa Indah, 2004.

- Komisi Kepemudaan KWI. *Berkembang Bersama Orang Lain*, Yogyakarta: Kanisius, 1991.
- . *Berkembang Bersama Orang Lain*, Yogyakarta: Kanisius, 2014.
- Konseng, Anton, *Menjawab Panggilan Allah*, Jakarta: Obor, 1995.
- Kila, Pius, *Keluarga Beriman Dasar Komunitas Basis Gereja*, Jakarta: Obor, 2005.p
- Lefrancois Guy R. *Adolescent*, California: Wadsworth Publishing, 1976.
- Magnis-Suseno Franz. *Filsafat Kebudayaan Politik*, Jakarta: Gramedia, 1995.
- Mangunhardjana, A. M. *Kepemimpinan*, Yogyakarta: Kanisius, 1976.
- . *Membimbing Rekoleksi*, Yogyakarta: Kanisius, 1985.
- . *Pendampingan Kaum Muda Sebuah Pengantar*, Yogyakarta: Kanisius, 1986.
- Martasudjita, E. *Sakramen-sakramen Gereja*, Yogyakarta: Kanisius, 2003.
- . *Ekaristi: Tinjauan Teologis, Liturgis dan Pastoral*, Yogyakarta: Kanisius, 2005.
- Mali, Leo. *Katekese Dalam Pelayanan Patoral Gereja Nusra Dari Cura Animarum Ke Cura Hominum*, Kupang, Keuskupan Agung Kupang, 2013.
- Prasetya, L. *Keterlibatan Kaum Awam Sebagai Anggota Gereja*, Malang: Diaoma, 2006.
- Pusat Kateketik Yogyakarta, *Gereja dan Sakramen-Sakramennya*, Yogyakarta: Kanisius, 1968.
- Rukiyanto B. A, *Hidup Menggereja Dalam Milenium Ketiga. Suatu Pencarian Bentuk Baru Menggereja*. Dalam buku, *Menerobos Pintu sempit*, Yogyakarta: Kanisius, 2009.
- Sabato, Salvatore P. *Kedudukan dan Peranan Kaum Muda dalam Evangelisasi Paroki*, Buku Pegangan Tahun Arah Pendampingan Kaum Muda dan Agenda yang dikeluarkan untuk kaum muda di paroki Santo Lukas Sunter, Jakarta: Obor, 1996.
- Santrock, John W. *Masa Muda*. Jilid 1. Jakarta: Erlangga, 2007.

Sekretariat Eksekutif Komisi Kepemudaan KWI, "*Menjadi Bernilai Karena Memperjuangkan Nilai*", dalam Basilius H. Kimawan, dkk., ed. Satryo, *Formasi Dasar Orang Muda Untuk Remaja Setingkat SMA*, Yogyakarta: Kanisius, 2009.

Shelton, M. Charles. *Spiritualitas Kaum Muda: Bagaimana Mengenal dan Mengembangkannya*, Yogyakarta: Kanisius, 1987.

----- . *Menuju Kedewasaan Kristen*, Yogyakarta: Kanisius, 1988.

Suparno Paul SJ. *Saat Jubah Bikin Gerah*, Yogyakarta: Kanisius, 2007.

Susanto S. Astrid, *Pengantar Sosiologi dan Perubahan Sosial*, Jakarta: Binacipta, 1983

Tangdilintin, Philip. *Pembinaan Generasi Muda Visi dan Latihan*, Jakarta: Obor, 1984.

----- . *Pembinaan Generasi Muda: Visi dan Latihan*, Jakarta: Obor, 2008.

Telaumbanua, Marinus, *Ilmu Kateketik: Hakikat, Metode dan Peserta Katekese Gerejawi*, Jakarta: Obor, 1999.

Tondowidjojo, John, *Arah Dan Dasar Kerasulan Awam*, Yogyakarta: Kanisius, 1990.

Wardjito, Hadrianus, *Kaum Muda Kami Bersama Anda*, Yogyakarta: Bajawa Press, 2013.

III. ARTIKEL

Amalorpavadass, D. S. "Katekese Sebagai Tugas Pastoral Gereja". *Seri Pradnyawidya*, No. 11. Yogyakarta: STFK Pradnyawidya, 1972.

Boyd, M., dalam Mesquite, A. Francisco, "Kaum Muda Nabi Masa Depan". *Bulletin Carmelo*, No. 03 Tahun III. September-November 2000.

Iswarahadi, Y. I. "Media Komunikasi dan Hidup Berkomunitas". *Rohani*, No. 02, Tahun ke-52, Desember 2005.

Rusan, Manek Adrian, "Kaum Muda Dan Dialog Antar Agama". *Majalah Candela* Edisi: 2, Tahun VI, Yogyakarta: Wisma Teologat Claretian, November 2005.

Suhardo, E. "Pendampingan Kaum Muda Bermasalah". *STFK Pradnya Widya*: no.163 TH.XXVII, Januari-Februari 1995.

Tapaha P.T. Dionisius, “Beberapa Gagasan Sekitar Pastoral Bagi Kaum Muda”. *Ekawarta*, no. 5, Tahun III, 1983.

IV. MANUSKRIP

Atawolo, Wilhelmus Agustinus. “Pendampingan Kaum Muda Katolik Untuk Menjadi Pemimpin Kelompok Basis”. Skripsi, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2004.

Suhardiyanto HJ. “Pendidikan Hidup Menggereja” Diktat Kuliah, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta 2005.

V. INTERNET

Amuda, “*Eksistensi Generasi Digital Gen Y*”,
<http://www.kompasiana.com/erna.fatmasari/eksistensi-generasi-digital-gen-y/>.
Dalam *kompasiana*. Diakses pada 07 april 2017.

Andita, “*Arti-Iman Apa Arti Iman Bagiku*”. <http://www.erepublik.com/arti-iman-apa-arti-iman-bagiku/>. Dalam *e-republik*. Diakses pada 13 November 2017.

Ardiansyah Mulya, “Psikologi Pelayanan”,
<http://mulyaofficial.blogspot.com/2013/12/bakti-sosial.html/>. Dalam
Mulyaofficial. Diakses pada 21 Januari 2021.

Bramasta B. Dandy, “*Menyelisik Tugas dan Fungsi Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19*”,
<https://www.google.com/amp/s/amp.kompas.com/tren/read/2020/07/22/124500765/menyelisik-tugas-dan-fungsi-gugus-tugas-percepatan-penanganan-covid-19/>.
Dalam *kompas.com*. Diakses pada 19 Januari 2021.

Dimas Ponti, “*Pemberdayaan Kaum Muda*”,
<http://santamaria.or.id/artikel/opini/pemberdayaan-kaum-muda/>. Dalam
santamaria.or.id. Diakses pada 10 Februari 2019.

Ech. Wan, “*Keprihatinan Gaya Hidup Bebas Remaja*”,
<https://Nusantaranews.Wordpress.Com-Keprihatinan-Gaya-Hidup-Bebas-Remaja/>. Dalam *nusantaranews wordpress*. Diakses pada 19 april 2020.

Haryanti Puspa Sari, <https://nasional.kompas.com/read/2020/11/13/18222611/alasan-ppp-ajukan-ruu-larangan-minuman-beralkohol-merugikan-generasi-muda>. Dalam *Kompas*. Di akses pada 16 November 2020.

Indah Soekotjo, “*Pengembangan Kepribadian*”. <https://personalitydevelopmentandetiquette.wordpress.com/>. Dalam *Personality Development*. Diakses pada 23 Januari 2021.

Katolisitas.org, “*Orang Muda Katolik (OMK) dan Penghayatan Imannya*”, <http://www.katolisitas.org/orang-muda-katolik-omk-dan-penghayatan-imannya/>. Dalam *katolisitas.org*, diakses pada 10 April 2020.

Komisi Kepemudaan KWI, “*Pedoman Karya Pastoral Kaum Muda*”. <https://e-journal.uajy.ac.id/E-Journal-Universitas-Atma-Jaya/>. Dalam *E-Journal, Youth Formation Center*. Diakses pada 23 Januari 2021.

Nurhayati, <https://www.kompasiana.com/emy/56e7ba540d9773a50df7333d/pengaruh-pergaulan-bebas-terhadap-prilaku-remaja>, dalam *Kompas*. Di akses pada 15 November 2020.

Paus Fransiskus I, “*Komunikasi Dan Kerahiman Suatu Perjumpaan Yang Sarat Manfaat*”, <http://www.mirifica.net/2016/01/29/komunikasi-dan-kerahiman-suatu-perjumpaan-yang-sarat-manfaat/>. Dalam *marifica news*. Diakses pada 12 Juni 2019.

Radio Suara Wajar, <http://www.suarawajarfm.com/2016/10/29/19393/surat-sapaan-sumpah-pemudah-untuk-omk.html>. Dalam *suarawajarfm*. Diakses pada 10 April 2017.

Sulianto, “*Tugas Gereja Martyria*” <http://www.books.co.id/Tugas-Gereja-Martyria/>. Dalam *books.co.id*. Diakses 07 oktober 2019.

VI. WAWANCARA

1. Djapa, Jois (29 tahun). Sekretaris OMK stasi pusat Paroki Santa Maria Immaculata Lekebai. Wawancara Lekebai, 5 Desember 2020.
2. Fuwa, Klaransia (28 tahun). Kaum Muda Paroki Lekebai. Wawancara Tanangalu, 21 Agustus 2020.

3. Gili, Gerardus (46 tahun). Pelaksana Harian DPP dan Pendamping Kaum Muda Paroki Lekebai. Wawancara Tanangalu, 21 Agustus 2020 dan 5 Januari 2021.
4. Heribertus, Yulius (38 tahun). Pastor rekan Paroki Santa Maria Immaculata Lekebai. Wawancara rumah pastoran, 20 Juli 2020 dan 28 Desember 2020.
5. Rasi, Bernadus (47 tahun). Ketua Lingkungan St. Antonius Padua Tanangalu, wawancara Tanangalu 10 Agustus 2020.
6. Wara, Simon, Kepala Desa Bhera, Kecamatan Mego, wawancara Kantor Desa Bhera, Lekebai, 21 Januari 2021.
7. Wonga, Ani (38 tahun). Pembina sekami remaja (SEKAR) stasi pusat Paroki Santa Maria Immaculata Lekebai, wawancara Lekebai, 5 Desember 2020.

PERTANYAAN WAWANCARA

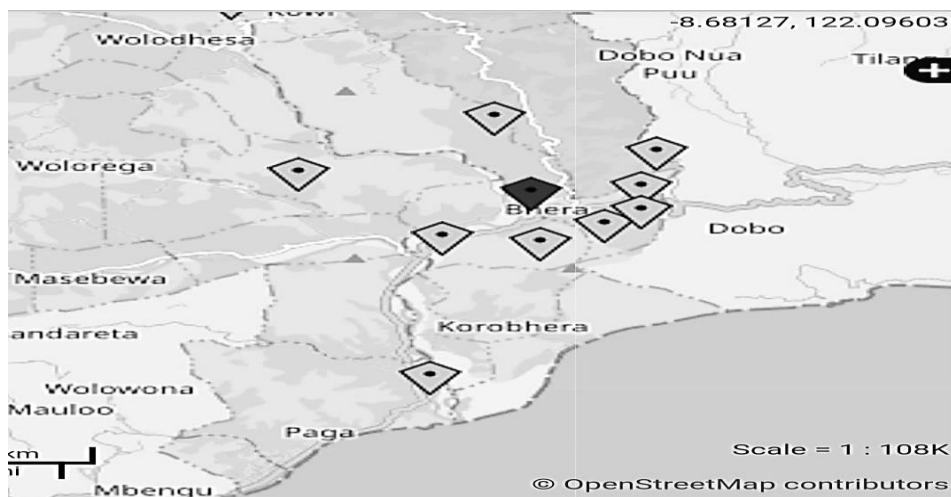
Panduan Pertanyaan Wawancara

1. Tujuan:
 - Mengetahui gambaran umum tentang sejarah dan situasi umat dalam hidup menggereja di Paroki Santa Maria Immaculata Lekebai.
 - Mengetahui sejauh mana kaum muda terlibat aktif dalam hidup menggereja di Paroki Santa Maria Immaculata Lekebai.
 - Mengetahui problematika kaum muda dalam hidup menggereja di Paroki Santa Maria Immaculata Lekebai.
2. Tempat: Paroki Santa Maria Immaculata Lekebai
3. Sasaran: Pastor Paroki, Bendahara Paroki, Pembina Sekami Remaja, Pengurus OMK dan Anggota OMK.
4. Pertanyaan wawancara kepada Pastor Paroki Santa Maria Immaculata Lekebai, Bendahara Paroki, Pembina Sekami Remaja, Pengurus OMK dan anggota OMK Santa Maria Immaculata Lekebai:
 - a) Bagaimana sejarah tentang berdirinya Paroki Santa Maria Immaculata Lekebai?
 - b) Bagaimana situasi umat di Paroki Santa Maria Immaculata Lekebai dalam hidup menggereja?
 - c) Bagaimana gambaran umum tentang keterlibatan kaum muda dalam kehidupan menggereja di Paroki Santa Maria Immaculata Lekebai?
 - d) Apa yang menjadi hambatan bagi kaum untuk terlibat aktif dalam hidup menggereja
 - e) Bagaimana peran agen pastoral dalam menjalankan fungsi pastoral kaum muda di Paroki Santa Maria Immaculata Lekebai?
 - f) Apa tantangan yang dihadapi para agen pastoral dalam menjalankan misi pastoral kaum muda di Paroki Santa Maria Immaculata Lekebai?

**PETA WILAYAH PAROKI
SANTA MARIA IMMACULATA LEKEBAI**



Gambar A



Gambar B